

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Manajemen keuangan memegang peranan penting dalam operasional perusahaan. Manajemen membantu mengelola keuangan perusahaan untuk operasi untuk menghasilkan laba yang maksimal. Tentu saja, manajemen tidak terbatas pada memaksimalkan keuntungan, tetapi keputusan manajemen harus membuat keuntungan tersebut sebanding dengan apa yang akan dialami perusahaan di masa depan. Dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia merupakan indikasi berhasil atau tidaknya pemerintah dalam mengelola, mengatur dan membangun negaranya, meskipun banyak faktor baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Harga saham merupakan faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Menurut Darmawan (2016), harga saham adalah harga dalam buku kepemilikan saham yang didasarkan pada nilai pasar yang dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan pasar saham. Harga saham perusahaan perbankan di pasar modal selalu berfluktuasi. Fluktuasi harga saham ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Ketika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah permintaan, harga saham biasanya turun. Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan meningkat sebesar 5,1% pada 2019 dan 5,2% pada 2020. Prakiraan ini tercermin dalam inflasi yang rendah dan pasar tenaga kerja yang kuat (CNN, 2019).

Salah satu sektor penggerak pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah sektor perbankan yang mendukung keuangan perusahaan, terutama emiten yang ingin memperoleh tambahan modal dengan mudah melalui pasar modal. Pasar modal dapat membantu dengan cepat meningkatkan modal tambahan yang dibutuhkan dibandingkan mengajukan kredit, yang lebih murah untuk menghasilkan keuntungan bisnis dengan membayar tingkat bunga yang lebih tinggi kepada kreditur. Indeks sektor keuangan turun 5,74% sedangkan indeks perbankan lebih parah lagi setelah turun 5,93%. Pasalnya, banyak bank yang terkoreksi ke level *Automatic Rejection* (ARB).

Sektor perbankan terkena dampak Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) karena secara alami jumlah total utang yang belum dibayar meningkat di tengah ketidakpastian finansial akibat Pandemi Corona. Ini memengaruhi pertumbuhan perusahaan, pendapatan keseluruhan, metrik profitabilitas, dan keuntungan bank (CNBC, 2020). Berdasarkan penelitian sebelumnya, harga saham dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan, total perputaran investasi dan pengembalian modal yang ditanamkan. Pertumbuhan Perusahaan (*company growth*) berarti pertumbuhan dari penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan dihitung sebagai persentase perubahan kekayaan pada tahun tertentu dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Surantiningrum, 2011). Pertumbuhan perusahaan sangat diantisipasi oleh beberapa pihak, baik pihak internal maupun eksternal dan dengan pertumbuhan perusahaan diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Menurut penelitian yang

dilakukan Defi & Wahyudi (2022), pertumbuhan perusahaan melambat antara tahun 2014 dan 2020 yang disebabkan oleh tinggi dan rendahnya harga saham industri tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi harga saham. Sementara itu, penelitian Purba (2017), menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Total Asset Turnover (TATO) adalah metrik yang mengukur perputaran total aset perusahaan dan dihitung dengan membagi perputaran dengan jumlah total. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Junaeni (2017), *TATO* merupakan salah satu indikator keuangan yang meningkatkan harga saham dimana perusahaan dapat menggunakan asetnya untuk mencapai penjualan yang maksimal, sedangkan hasil menunjukkan bahwa *TATO* berpengaruh positif terhadap harga saham. Meskipun studi beberapa perusahaan (Nugraha et al., 2016) diikuti dengan *TATO* yang tinggi tetapi pertumbuhan laba tidak tinggi, investor juga menganggap bahwa laba yang dihasilkan oleh perusahaan harus lebih tinggi agar *TATO* memiliki korelasi dan dampak negatif secara signifikan relatif terhadap harga saham.

Return on Investment (ROI) adalah metrik yang mewakili hasil dari total aset yang digunakan oleh perusahaan atau ukuran efisiensi manajemen. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aset yang dimiliki terlepas dari sumber keuangannya, rasio ini biasanya diukur dalam bentuk persentase. Metrik profitabilitas lain yang dapat memengaruhi harga saham adalah *ROI*. Penelitian yang dilakukan oleh Agnatia & Amalia (2018) menemukan bahwa *ROI* merupakan salah satu faktor terbesar yang mempengaruhi kenaikan harga saham

suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *ROI* berpengaruh positif terhadap harga saham. Sementara itu, penelitian Gustmainar dan Mariani (2018) menyatakan bahwa *ROI* yang kecil dapat meningkatkan harga saham. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *ROI* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Debt-to-equity ratio (DER) merupakan sumber modal dari utang ini yang memiliki *cost of capital* berupa bunga atas kewajiban pada setiap jatuh tempo pembayaran utang (Aminah, 2019). Penelitian yang dilakukan Clarensia et al., (2019) menyatakan bahwa *DER* merupakan rasio yang menggambarkan tingkat risiko yang dihadapi suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan modal sendiri. Nilai *DER* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko yang tinggi sehingga cenderung dihindari oleh investor sehingga menyebabkan penurunan permintaan saham dan penurunan harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *DER* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan menurut Sondakh et al., (2015), tingkat penggunaan modal eksternal dan internal akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *DER* berpengaruh signifikan terhadap harga saham suatu perusahaan. Artinya, peningkatan nilai *DER* dapat meningkatkan harga saham perusahaan secara signifikan.

Faktor-faktor yang disebutkan di atas dengan didukung oleh data dan penelitian, menunjukkan inkonsistensi dalam hasilnya, di mana ini menjadikan penulis ingin menguji kembali apakah faktor-faktor tersebut yang dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh**

Pertumbuhan Perusahaan, *Total Asset Turnover*, *Return on Investment* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017- 2021”.

1.2. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap harga saham ?
2. Apakah *TATO* berpengaruh terhadap harga saham ?
3. Apakah *ROI* berpengaruh terhadap harga saham ?
4. Apakah *DER* berpengaruh terhadap harga saham ?
5. Apakah pertumbuhan perusahaan, *TATO*, *ROI*, dan *DER* berpengaruh terhadap harga saham?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh *TATO* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh *ROI* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh *DER* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
5. Menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan, *TATO*, *ROI*, dan *DER*

secara bersama-sama terhadap harga saham.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaatak akademis

Bagi mahasiswa, untuk menambah pengetahuan sekaligus penerapan teori pada kasus yang nyata tentang pengaruh pertumbuhan perusahaan, *TATO*, *ROI* dan *DER* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Bagi universitas bermanfaat dalam pelaksanaan Penelitian Proposal Skripsi bagi pihak Universitas adalah guna meningkatkan mutu dari lulusannya melalui kegiatan Penelitian Proposal Skripsi dan Pihak Universitas dapat menjalin kerja sama dengan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sehingga universitas akan lebih dikenal dalam dunia kerja.

1.4.2. Manfaat praktis

Bagi perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia, kegunaan selama melakukan pelaksanaan penelitian Proposal Skripsi bagi perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia adalah. Adanya saran yang dikemukakan mahasiswa yang sedang melakukan penelitian Proposal Skripsi. Dapat mengembangkan kemampuan pengelolaan dibidang pertumbuhan perusahaan, *TATO*, *ROI*, dan *DER* pada perusahaan perbankan.

1.5. Sistematika Penulisan

Gambaran secara keseluruhan mengenai skripsi ini akan dijabarkan dengan cara menguraikan sistematika penulisannya yang terdiri atas lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang memberikan informasi yang bersifat umum dan menyeluruh serta sistematis yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi mengenai analisis pengaruh pertumbuhan perusahaan, *Total Asset Turnover*, *return on investment*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

BAB V PENUTUP

Berisi sub bab kesimpulan dari serangkaian pembahasan dan saran-saran yang berguna bagi penyusun pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

TINJAUAN PUSTAKA

LAMPIRAN